

**TINGKAT PENGETAHUAN ANTIBIOTIK DI DESA NGLIPAR LOR RT 02/RW03,
NGLIPAR, GUNUNGKIDUL****LEVEL OF ANTIBIOTIC KNOWLEDGE IN NGLIPAR VILLAGE LOR RT 02 /
RW03, NGLIPAR, GUNUNGKIDUL****Sri Dadi Wiharti, Vitenza Pramudhitasari Nuruddin***Program Studi Diploma III Farmasi Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta**e-mail : sridadiwiharti10@gmail.com***ABSTRAK**

Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri, namun di lapangan masih banyak ditemukan bahwa juga digunakan untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh virus. Intensitas penggunaan yang tinggi dapat menimbulkan resistensi bakteri terhadap antibiotik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di desa Nglipar Lor RT02/RW03.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian non-eksperimental yang tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu secara purposive menggunakan kuisioner. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang. Variabel yang akan diteliti adalah berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dari warga.

Berdasarkan jenis kelamin, antara laki-laki dan perempuan yang memiliki pengetahuan baik tentang penggunaan antibiotik adalah perempuan. Berdasarkan usia warga, tingkat pengetahuan yang baik terdapat pada range usia antara 25-50 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan baik didapatkan dari warga dengan latar belakang pendidikan lulusan SMA dan SMK. Dari ketiga variabel penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa warga desa Nglipar Lor RT 02/RW03 memiliki pengetahuan yang baik dan mengerti tentang penggunaan antibiotik dengan baik dan benar.

Kata kunci: Pengetahuan, Resistensi, Antibiotik**ABSTRACT**

Antibiotics are the most widely used drugs in bacterial infections, but in the field there are still many that are also used to treat diseases caused by viruses. High intensity of use can lead to bacterial resistance to antibiotics. The purpose of this study is to know about the description of public knowledge about the use of antibiotics in the village Nglipar Lor RT02 / RW03.

The type of research conducted is non-experimental research belonging to qualitative descriptive research. The sampling technique in this research is purposive using questionnaire. The population used in this research is 40 people. The variables to be studied are based on age, sex, and level of education of citizens.

By gender, between men and women who have a good knowledge of the use of antibiotics are women. Based on the age of the residents, the level of good knowledge is in the range of age between 25-50 years. Based on the level of education, the level of knowledge is obtained from citizens with educational background of high school and vocational high school graduates. From the three variables of this research, it is found that Nglipar Lor RT 02 / RW03 villagers have good knowledge and understand about the use of antibiotics properly and correctly.

Keywords: Knowledge, Resistance, Antibiotics

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyakit infeksi masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting, khususnya di Negara berkembang. Salah satu obat andalan untuk mengatasi masalah tersebut adalah anti mikroba antara lain antibakteri/antiubiotik, antijamur, a katas zoal. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Intensitas penggunaan yang relative tinggi

Penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan seperti penggunaan antibiotic untuk infeksi non-bakteri, penggunaan antibiotic bila perlu ,serta pemahaman masyarakat tentang penggunaan antibiotic dengan resep juga sering tidak diminum sampai habis sesuai dengan aturan pakai yang telah ditetapkan oleh dokter. Karena pasien mempunyai hak atas kondisi kesehatannya sendiri , apabila kondisi sudah pulih maka pengobatan antibiotic tidak perlu diteruskan kembali.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang gambaran tingkat pengetahuan masyarakat penggunaan antibiotic di desaNgliparLor RT02/RW 03, Nlipar, Gunungkidul.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah warga di DesaNgliparLorRt 02/Rw03, Nglipar, Gunungkidul

2. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel secara purposive.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah kuisioner. Pada penelitian ini kuisioner yang digunakan bersifat langsung dengan model pertanyaan tertutup, sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang sudah disediakan yaitu dengan memilih dua jawaban antara ya dan tidak. Pada penelitian ini kuisioner akan disebarkan langsung kepada responden yang memiliki criteria sampel yang sudah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Meminta surat pengantar dari kampus AkademiFarmasi Indonesia Yogyakarta untuk melakukan penelitian setelah proposal disetujui oleh pembimbing
2. Menyerahkan dan mengajukan surat permohonan ijin kepada Ketua RT di Desa Nglipar LorRt 02/Rw03, Nglipar, Gunungkidul .
3. Mendatangi respon dendan menjelaskan mengenai tujuan penelitian ini, manfaat penelitian ini dan kerahasiaan mengenai identitas responden
4. Membaur dengan warga kemudian memberikan lembar kuisioner kepada responden dan mempersilahkan responden untuk mengisi identitas responden serta menjawab pertanyaan didalam kuisioner dengan sejujur-jujurnya
5. Kuisioner yang telah diisi wajib diserahkan kembali kepada peneliti untuk diolah dan dianalisis

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan system *software* komputerisasi berupa SPSS, dengan model analisa data berupa model analisaunivariat. Analisa univariat merupakan analisa yang digunakan untuk menganalisa dari tiap variable dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas suatu kumpulan data menjadi sebuah informasi yang berguna yang berbentuk tabel.

Uji Validitas dan Reabilitas

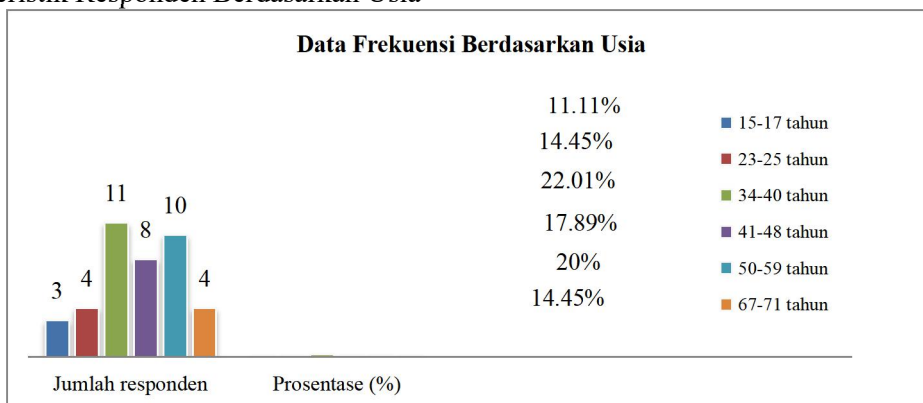
Uji ini menggunakan system statistic computer dengan SPSS untuk menguji validitas dan reabilitas dari kuisioner penelitian yang digunakan. Validasi dilakukan dengan cara membandingkan

angka dari hasil r hitung dengan r tabel, jika item dikatakan valid bila r dari hasil hitung memiliki angka lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Sedangkan r tabel dicari dengan melihat ketentuan r minimal pada r tabel yaitu 0,3. Sedangkan untuk uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan angka cronbach alpha minimal yaitu 0,6. Kuisioner dikatakan reliabel bila nilai cronbach alpha dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,6. (Sugiyono, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

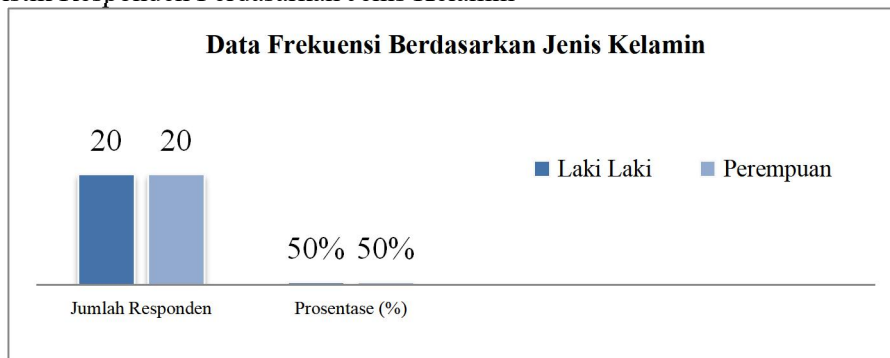
Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, range usia responden terdiri antara 15 tahun hingga >71 tahun. Namun, tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang baik adalah pada range usia 25-50 tahun.

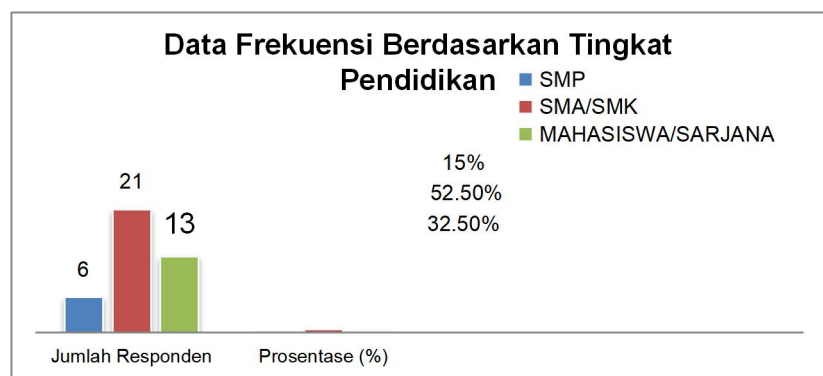
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelamin, antara laki-laki dan perempuan jawaban benar terbanyak didapat oleh responden perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini dapat terjadi karena perempuan lebih sering berinteraksi dengan sesama warga, perempuan juga lebih teliti dalam menerima informasi sehingga wanita lebih memungkinkan untuk memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki. Jadi berdasarkan jenis kelamin, antara laki-laki dan perempuan yang memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan antibiotik adalah perempuan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, nilai tertinggi didapatkan dari warga dengan latar belakang pendidikan lulusan SMA/ SMK dan mahasiswa/ sarjana. Hal ini bisa terjadi karena semakin tinggi tingkat pendidikan warga maka akan semakin tinggi pula pengetahuan warga yang didapatkan.



KESIMPULAN

Berdasarkan jenis kelamin, antara laki-laki dan perempuan yang memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan antibiotik adalah perempuan. Berdasarkan usia warga, tingkat pengetahuan yang baik terdapat pada range usia antara 25-50 tahun, hal ini bisa disebabkan karena pada usia dibawah 20 tahun belum memiliki pengalaman dan belum terlalu faham tentang cara penggunaan obat, sedangkan untuk range usia diatas 50 tahun warga memiliki pengalaman yang baik, tetapi daya ingatanwarga juga sudah berkurang. Hal ini bisa menjadi penyebab menurunnya tingkat pengetahuan warga. Berdasarkan tingkat pendidikan, nilai tertinggi didapatkan dari warga dengan latar belakang pendidikan lulusan SMA dan SMK. Dari ketiga variabel penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa warga desa Nglipar Lor RT 02/RW03 mengerti tentang penggunaan antibiotik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2004, *Farmakologi*, Departemen Kesehatan RI Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Pusdinakes
- Anonim, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republic Indonesia No 2406/Menkes/Per/Xii/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta
- Anonim, 2011, *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia NO.HK.03.05/III/569/11 Tentang Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik*, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta
- Anonim, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republic Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba Di Rumah Sakit*, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta
- Arassinta T, 2015, *Gambaran pegetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta periode April 2015*, Akademi farmasi Indonesia, Yogyakarta
- Antoro, W., 2016, *Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Di Dusun Sungapan Kidul, Argodadi, Sedayu, Bantul Periode Februari 2016*, Akademi Farmasi Indonesia, Yogyakarta
- Pranata, G.A, 2014, *Perbedaan Kualitas Penggunaan Antibiotik Sebelum Dan Sesudah Pelatihan Penggunaan Antibiotik Secara Bijak. Program Pendidikan Kedokteran*, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro , Semarang, Jawa Tengah
- Sholihan, Y., 2015, *Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotic pada Pengunjung Apotek di Kecamatan Jebres Kota Surakarta*, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Sufiatinur, Z., 2013, *Gambaran Pengetahuan Antibiotik Masyarakat Di Kelurahan Panarung dan Pahandut Seberang Kecamatan Pahandut Palangkaraya*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Widyawati, E.M., 2014, *Pola Peresepan Antibiotik Pada Ibu Hamil Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSB Rachmi Periode Januari-Maret 2014*, Akademi Farmasi Indonesia, Yogyakarta
- Yulikah, 2009, *Pola Resistensi*, Universitas Indonesia, Jakarta